

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. Metode penelitian akan memandu si peneliti bagaimana urutan dari penelitian yang akan dilakukannya.

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan oleh penulis adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2008:107). Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimen dan menyediakan kontrol untuk perbandingan. Metode eksperimen ini memiliki beberapa ciri dalam pelaksanaannya, seperti yang diungkapkan oleh Sutedi, (2009:55) yaitu :

1. Adanya manipulasi terhadap variabel bebas
2. Adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh, dan
3. Adanya pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas tadi.

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian eksperimen sungguhan atau *True Eksperimental* dengan desain *Randomized Control Group Only*. Pada desain ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan atau *treatment* sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau *treatment*. Pengaruh adanya perlakuan atau *treatment* adalah ( $O_1:O_2$ ). Dalam penelitian, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, menggunakan uji  $t_{\text{test}}$  misalnya kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel desain penelitian yang digunakan.

*Tabel.3.1 Randomized Control Group Only Design*

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksperimen		X	T <sub>1</sub>
Kontrol			T <sub>2</sub>

Keterangan :

X : *Treatment* atau perlakuan

T<sub>1</sub> : nilai *posttest* kelompok eksperimen

T<sub>2</sub> : nilai *posttest* kelompok kontrol

Kelebihan dari desain penelitian ini adalah desain ini mempunyai validitas yang lebih tinggi lagi, karena mempunyai randomisasi dan kontrol. Juga pengaruh *confounded* atau percampuran antara pengukuran pertama (*pretest*) dan pengukuran kedua (*posttest*) tidak ada,

karena pengukuran pertama (*pretest*) tidak dilakukan. Sementara kekurangan dari desain penelitian ini adalah adanya beberapa pengaruh luar yang masih belum bisa dihilangkan.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 1998:325). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi SMKN I Cimahi.

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random atau dipilih secara acak yang akan dilakukan pada siswa siswi anggota *Nihon Kurabu* (NK) SMKN I Cimahi. Dengan pembagian kelompok, 12 anggota untuk kelompok eksperimen dan 12 anggota lainnya sebagai kelompok kontrol.

## C. Prosedur Pembelajaran

Terdapat dua prosedur pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu metode pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan latihan penerapan berupa praktek peran tanpa menggunakan media untuk kelas kontrol, sementara kelas eksperimen menggunakan metode ceramah dan praktek peran dengan berpedoman pada media *story pictures*. Berikut ini rancangan eksperimen pada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

### 1. Pembuatan rancangan eksperimen kelas eksperimen

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti akan menyiapkan berbagai macam persiapan untuk kelas eksperimen yaitu mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, dilanjutkan dengan melakukan studi pustaka mengenai media *story pictures*

yang akan digunakan sebagai instrumen yang kemudian disesuaikan dengan materi ajar yang akan dipelajari.

Selanjutnya peneliti akan menentukan sampel penelitian ini sebanyak 12 orang yang dipilih secara acak. Dari 12 orang ini masing-masing akan dibentuk kelompok beranggotakan 3 orang atau disesuaikan dengan tema yang ditampilkan dalam media.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan :

a) Kegiatan pendahuluan

Penelitian akan diawali dengan kegiatan pendahuluan, dimulai dengan absensi kemudian penjelasan materi, tujuan dan juga metode yang akan dipakai dalam kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pendahuluan dilakukan. Siswa kemudian diberikan sedikit penjelasan materi yang dilanjutkan dengan latihan penerapan dengan menggunakan media *story pictures*. Diawali dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang atau disesuaikan dengan peran, yang kemudian melakukan percakapan sesuai dengan tema yang terdapat pada media. Dimana gerak, ekspresi dan isi harus sesuai tema yang telah ditentukan pada media sehingga tidak terjadi penyimpangan alur.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan setelah kegiatan inti selesai dilakukan peneliti dan siswa melakukan diskusi dan membuat kesimpulan mengenai materi.

Kegiatan tersebut merupakan *treatment* atau perlakuan yang dilakukan sebanyak 3 kali perlakuan dengan tema yang berbeda. Kemudian setelah perlakuan dilakukan akan diadakan *posttest* dan juga berupa instrumen non test berupa angket. Setelah data terkumpul, akan diadakan pengolahan data test dan angket kemudian melakukan penafsiran dan kesimpulan berdasarkan hipotesis selanjutnya hasil daripada penafsiran serta kesimpulan akan dilaporkan dalam Laporan hasil penelitian.

## **2. Pembuatan rancangan eksperimen kelas kontrol**

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti akan menyiapkan berbagai macam persiapan untuk kelas kontrol yaitu mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, dilanjutkan dengan melakukan studi pustaka mengenai media *role playing* yang akan digunakan sebagai instrumen yang kemudian disesuaikan dengan materi ajar yang akan dipelajari.

Selanjutnya peneliti akan menentukan sampel penelitian ini sebanyak 12 orang yang dipilih secara acak. Dari 12 orang ini masing-masing akan dibentuk kelompok beranggotakan 3 orang atau disesuaikan dengan tema yang ditampilkan dalam media.

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan :

### a) Kegiatan pendahuluan

Penelitian akan diawali dengan kegiatan pendahuluan, dimulai dengan absensi kemudian penjelasan materi, tujuan dan juga metode yang akan dipakai dalam kegiatan pembelajaran.

### b) Kegiatan inti

Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pendahuluan dilakukan. Siswa kemudian diberikan sedikit penjelasan materi yang dilanjutkan dengan latihan penerapan dengan menggunakan metode *role playing*. Diawali dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang atau disesuaikan dengan peran, yang kemudian melakukan percakapan sesuai dengan tema percakapan yang diberikan oleh peneliti. Dimana alur cerita dibebaskan tetapi disesuaikan dengan tema yang diberikan oleh peneliti.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan setelah kegiatan inti selesai dilakukan peneliti dan siswa melakukan diskusi dan membuat kesimpulan mengenai materi.

Kegiatan tersebut akan dilakukan sebanyak 3 kali perlakuan dengan tema yang berbeda. Kemudian setelah perlakuan dilakukan akan diadakan *posttest* dan juga berupa instrumen non test berupa angket. Setelah data terkumpul, akan diadakan pengolahan data test dan angket kemudian melakukan penafsiran dan kesimpulan berdasarkan hipotesis selanjutnya hasil daripada penafsiran serta kesimpulan akan dilaporkan dalam Laporan hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa. Berikut ini langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

1. Membuat kisi-kisi instrumen
2. Membuat materi untuk *posttest*
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Membuat angket
5. Melakukan *posttest* dengan instrumen yang telah diujicobakan dan layak untuk digunakan.
6. Memberikan angket kepada mahasiswa mengenai pembelajaran *kaiwa* dengan media *story pictures*.

#### E. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian eksperimental data- data yang telah terkumpul diolah dengan menggunakan statistik komparansional. Menurut Sutedi, (2009:192) statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti. Salah satu rumusan statistik yang bisa digunakan untuk mencari ada-tidaknya perbedaan yang signifikan antara variabel yang diteliti tadi, yaitu dengan menggunakan uji *t test* (uji *t tabel*). Berikut ini langkah-langkah mengelola data untuk mencari *t hitung* dan mengolah angket menurut Sudjiono (Sutedi, 2009:193-195) :

1. Mempersiapkan tabel perhitungan

Tabel.3.2 persiapan perhitungan

No	X	Y	X	y	$x^2$	$y^2$

$\Sigma$						
M						

2. Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

3. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}}$$

$$Sd_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

4. Mencari standar error mean kedua variabel tersebut dengan rumus berikut

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

5. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y dengan rumus berikut

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

6. Mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan rumus berikut

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

7. Memberikan interpretasi terhadap  $t_{hitung}$  tersebut.
8. Menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan cara membandingkan besarnya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (*degrees of freedom*), dengan menggunakan  $df$  atau  $db$  ini maka diperoleh nilai  $t$  tabel pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_k$  ditolak. Apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_k$  diterima.

Sedangkan pengolahan data hasil angket menurut Sugihartono (Radhiya, 2000:38) diolah dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden.

f : frekuensi setiap jawaban dari responden.

N : jumlah responden.

Penafsiran data angket dalam persentasi diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Penafsiran data angket



Data yang diambil dari hasil *posttest* diolah berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Pemberian skor untuk masing-masing komponen yang dilakukan pada lembar penilaian sesuai aspek kemampuan yang dinilai sebagai berikut :

a. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara meliputi lafal/ intonasi berbicara, struktur bahasa dilihat dari pemakaian pola kalimat dan juga pemakaian kosa kata, kemudian kesesuaian isi dengan tema cerita

b. Penampilan

Penampilan meliputi ekspresi yang diperlihatkan saat berbicara, volume suara apakah keras atau tidak, kefasihan atau kelancaran dalam melakukan percakapan

2. Penilaian skala secara umum :

1 = sangat kurang

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

3. Besarnya bobot ditentukan dari tingkat kepentingan penilaian yang dilakukan. Bobot dimaksudkan untuk membedakan tingkat masing-masing komponen penilaian keterampilan berbicara.

4. Standar nilai akhir adalah 100. Hal tersebut berdasarkan standar absolut dengan rumus :

$$\frac{\text{skor} \times 2}{\text{bobot}} = \text{nilai}$$

Untuk mempermudah proses evaluasi, dapat dilihat dalam deskripsi/penjabaran lebih lengkap mengenai skala penilaian aspek keterampilan berbicara berikut ini :

a. Lafal dan intonasi :

- 1) Pelafalan bunyi bahasa jelas, tepat dan sempurna. Tidak ada pengaruh bahasa lain.
- 2) Pelafalan tidak ada yang mengalami kesalahan, mendekati sempurna.
- 3) Terdapat sedikit kesalahan pelafalan dan intonasi, namun masih dapat dipahami.
- 4) Adanya kesalahan pelafalan dan sedikit mengganggu.
- 5) Terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan dan intonasi bahasa lisan.

b. Volume suara :

- 1) Suaranya sangat jelas dan pengaturan volumenya sesuai.
- 2) Pengaturan volume suara cukup jelas hanya dijumpai sekali-kali ketidaksesuaian.
- 3) Volume suara cukup baik, walaupun masih banyak penyesuaian suara.
- 4) Pengaturan volume kurang baik, sehingga kata-kata yang diucapkan kurang jelas terdengar.
- 5) Suara terlalu lemah atau kurang jelas, dan sama sekali tidak terdengar oleh seluruh peserta.

c. Pilihan kata atau diksi :

- 1) Kata yang digunakan dipilih secara tepat dan bervariasi sesuai dengan situasi, kondisi, dan status pendengar sehingga tidak ada yang janggal.

- 2) Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi, hanya sekali-kali ada kata-kata yang kurang cocok.
- 3) Kata-kata yang digunakan sudah cukup baik hanya kurang bervariasi.
- 4) Agak banyak menggunakan kata-kata yang kurang tepat.
- 5) Kata-kata yang digunakan banyak sekali yang tidak tepat dan tidak sesuai.

d. Struktur kalimat/tata bahasa :

- 1) Penggunaan struktur kalimat sangat tepat, tidak ada penyimpangan dari kaidah bahasa.
- 2) Pada umumnya struktur kalimat sudah tepat, tidak ditemui penyimpangan yang berarti dan dapat merusak bahasa.
- 3) Terdapat beberapa kesalahan atau penyimpangan tetapi tidak merusak bahasa.
- 4) Terdapat cukup banyak kesalahan tata bahasa dan tidak sesuai dengan penggunaan media.
- 5) Banyak sekali penyimpangan dalam penggunaan tata bahasa dan tidak sesuai dengan penggunaan media.

e. Komunikasi/keaktifan dan kesinambungan isi:

- 1) Isi pembicaraan sangat dipahami, sangat sesuai dengan tema pembicaraan dan terjalin komunikasi yang aktif dan baik dalam percakapan juga ada kesesuaian dengan media.
- 2) Isi pembicaraan dapat dipahami tapi adakalanya melenceng dari tema dan gambaran media, komunikasi pun terjalin cukup baik tetapi belum sampai pada tingkat istimewa.
- 3) Isi pembicaraan dapat dipahami, namun masih sering melenceng dari tema dan gambaran. Tidak terlalu aktif berbicara, namun tidak juga pasif.

- 4) Komunikasi cukup baik namun kurang aktif berbicara, serta isi pembicaraan tidak sesuai dengan tema dan juga gambaran media.
- 5) Komunikasi sangat jauh dari memadai/pasif, isi pembicaraan tidak sesuai, dan keluar dari tema dan gambaran media.

f. Ekspresi :

- 1) Ekspresi yang diperlihatkan saat melakukan percakapan baik dan sesuai dengan isi percakapan dan gambaran media.
- 2) Ekspresi yang diperlihatkan saat melakukan percakapan cukup baik dan sesuai dengan isi percakapan dan gambaran media.
- 3) Ekspresi yang diperlihatkan tidak sesuai dengan isi percakapan dan gambaran media.
- 4) Ekspresi hampir tidak ada atau hanya ada sedikit gerak-gerik tanpa disertai/ kurangnya mimik.
- 5) Ekspresi datar atau tidak ada sama sekali gerak-gerak dan mimik.

g. Kelancaran

- 1) Pembicaraannya sangat lancar/fasih, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.
- 2) Pembicaraannya lancar/fasih, hanya ada beberapa gangguan yang tidak berarti.
- 3) Pembicaraannya agak lancar, agak sering berhenti.
- 4) Pembicaraannya kurang lancar.
- 5) Pembicaraannya sangat tidak benar, banyak diam dan gugup.